

RINGKASAN

Konsumsi rumah tangga menjadi penyumbang terbesar pendapatan nasional. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh PDRB per kapita, inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap konsumsi rumah tangga di Indonesia secara terpisah antara makanan dan non makanan.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari publikasi BPS dan Bank Indonesia selama tahun 2010-2020. Data yang digunakan yaitu berupa data konsumsi rumah tangga makanan dan non makanan dilihat dari PDRB per kapita 11 provinsi di Indonesia dan data inflasi, suku bunga, nilai tukar diperoleh dari publikasi Bank Indonesia. Metode analisis regresi data panel merupakan metode yang digunakan guna memenuhi tujuan penelitian ini. Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh konsumsi rumah tangga makanan dan non makanan di Indonesia dengan variabel PDRB, inflasi, suku bunga dan nilai tukar sebagai variabel bebas, dan konsumsi rumah tangga makanan dan non makanan di Indonesia sebagai variabel terikatnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi rumah tangga makanan dan non makanan di Indonesia, sedangkan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi rumah tangga makanan dan non makanan. Suku bunga tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap konsumsi rumah tangga makanan dan non makanan. Depresiasi rupiah terhadap US dollar menaikkan konsumsi rumah tangga non makanan secara signifikan akan tetapi tidak signifikan terhadap konsumsi makanan.

Implikasi penelitian ini adalah pemerintah perlu mengupayakan ketersediaan bahan makanan dan non makanan seperti kebutuhan pokok ataupun air, listrik dan energi agar tersedia cukup dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat yang selalu mengalami peningkatan. Kemudian pemerintah mampu memberi stimulus ekonomi yang fokus pada sektor non makanan, seperti insentif pajak, dan pelatihan atau akses modal bagi pengusaha kecil di sektor non makanan. Pemerintah juga diharapkan mampu mendorong pola konsumsi yang berkelanjutan dengan mendukung atau membuat regulasi untuk produk atau layanan ramah lingkungan, energi terbaru dan gaya hidup yang lebih hijau.

Kata Kunci : Konsumsi Makanan dan Non Makanan, PDRB, Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar

SUMMARY

Household consumption is the largest contributor to national income. The aim of this research is to analyze the influence of Gross Domestic Product per capita (GDP per capita), inflation, interest rates, and exchange rates on household consumption in Indonesia, separately for food and non-food items.

The data used in this study are secondary data obtained from publications by the Central Statistics Agency (BPS) and Bank Indonesia for the years 2010-2020. The data includes household consumption for food and non-food items, as well as inflation, interest rates, and exchange rates in 11 provinces in Indonesia.

The panel data regression analysis method was employed to achieve the research objectives. This approach was used to examine the influence of household consumption for food and non-food items in Indonesia with the independent variables of GDP per capita, inflation, interest rates, and exchange rates, and household consumption for food and non-food items in Indonesia as the dependent variables. The results of the study indicate that GDP per capita has a positive and significant impact on household consumption for both food and non-food items in Indonesia. Inflation does not have a significant impact on household consumption for food and non-food items. Interest rates do not have a significant negative effect on household consumption for food and non-food items. Furthermore, the depreciation of the rupiah against the US dollar significantly increases household consumption for non-food items but does not significantly affect food consumption.

The implications of this research suggest that the government should ensure the availability of both food and non-food items, including basic needs such as water, electricity, and energy, to meet the increasing consumption needs of the population. Additionally, the government can stimulate the economy by focusing on the non-food sector through tax incentives, training, and providing access to capital for small businesses in this sector. Encouraging sustainable consumption patterns by supporting or regulating environmentally friendly products, the latest energy sources, and greener lifestyles is also recommended..

Keywords : Consumption of Food and Non-Food Items, GDP, Inflation, Interest Rates, and Exchange Rates